

Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen

Triwahyudianto, Denna Delawanti Chrisyarani, Ika Wahyuni*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
ikawahyunni98@gmail.com*

Abstract: *The character of the child decreases because parents are more busy with their work, so the impact will be on the child underestimating the information conveyed by the teacher. Therefore the teacher develops the character of students again through entrepreneurial extracurricular activities. This study aims to describe the general condition of entrepreneurial extracurricular activities at SDN 2 Ardirejo Kepanjen, find out the impact of entrepreneurial extracurricular activities at SDN 2 Ardirejo Kepanjen, find out the efforts to develop character in entrepreneurial extracurricular activities at SDN 2 Ardirejo Kepanjen, find out the impact of character development in entrepreneurial extracurricular activities at SDN 2 Ardirejo Kepanjen, find out efforts to develop character in entrepreneurial extracurricular activities at SDN 2 Ardirejo Kepanjen at SDN 2 Ardirejo Kepanjen. This researcher uses descriptive qualitative methods, so that the research instrument in the form of observation guidelines, documentation and interview guidelines for students and responsible parties. Analysis of the data in this study uses 4 stages namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the researcher's findings using the triangulation technique, the research procedure includes the preparation phase, the implementation phase and the completion stage.*

Key Words: *Character, Extracurricular, Entrepreneur*

Abstrak: Karakter anak semakin menurun disebabkan orangtua lebih sibuk dengan pekerjaannya, sehingga dampaknya akan ke anak menyepelkan informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru mengembangkan karakter siswa lagi melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi umum kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen, mengetahui perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen, mengetahui upaya pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen, mengetahui dampak pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sehingga instrument penelitian berupa pedoman observasi, dokumentasi dan pedoman wawancara untuk siswa dan penanggung jawab. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan temuan peneliti menggunakan teknik triangulasi, prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Karakter, Wirausaha

Pendahuluan

Pada umumnya pendidikan masih perlu diarahkan yang lebih mendalam atau membentuk tenaga pendidik yang lebih profesional. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka dalam menjangkakan kehidupannya tidak dapat berkembang dengan maksimal. Dengan demikian pendidikan bisa mendidik atau mengarahkan dengan hal-hal yang positif seperti moral yang

baik. Pendidikan yang terencana, berkesinambungan dalam mendidik peserta didik baik secara aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Triyanto,2013:226)

Tujuan dari pendidikan sendiri yaitu untuk membentuk sebuah karakter anak dalam semua aspek mata pelajaran ataupun non pelajaran (Sujana,2019:29) salah satu penyebab turunnya mutu pendidikan yakni kurangnya karakter yang kuat dalam diri siswa. Hal ini dibuktikan siswa sering melakukan kenakalan kepada sesama teman, suka mengganggu kepada teman, tidak jujur kepada guru/ orangtua. Sehingga pengembangan karakter harus bisa dibangun mulai sejak dini. Santoso (2016: 197) bahwa karakter mengalami perkembangan secara bertahap sehingga menjadi matang ketika dewasa. Faktor yang mendukung perkembangan karakter antara lain: lingkungan sekolah maupun lingkungan sosio-psikologis (Aulia, 2016:14). Sebab lingkungan juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter pada diri seseorang. Jika lingkungan berpengaruh negatif, maka orang tersebut akan mempunyai karakter yang negative juga. Sebaliknya juga ketika lingkungan berpengaruh karakter yang positif, maka karakter yang timbul akan berdampak positif juga.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Ardirejo yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2019, peneliti menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan mengembangkan karakter. Guru sudah mengembangkan karakter anak melalui aspek mata pelajaran dengan cara mandiri saat mengerjakan tugas atau saat ujian. Namun banyak guru yang mengeluh karena perkembangan karakter anak semakin menurun. Misalnya saat guru menginformasikan perubahan jadwal kepada peserta didik, ada salah satu peserta didik yang tidak mendengarkan informasi dari guru sehingga tidak membawa salah satu buku yang sudah di informasikan. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian oleh orangtua, anak sering bermain *Handphone*. Salain itu permasalahan kenapa karakter anak menurun hal ini disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sehingga dampaknya ke anak akan menyepelkan informasi yang di sampaikan oleh guru. Pada SDN 2 Ardirejo memiliki cara yang cukup bagus untuk mengembangkan kembali bagaimana karakter anak yaitu dengan aspek ketrampilan, sehingga guru benar-benar mengetahui karakter anak tersebut. Pengembangan karakter sangat ditekankan pada kurikulum 2013. Kurikulum tersebut dirancang sebagai wadah mengenal berbagai konsep untuk mengenal dirinya dilingkungan sekitar. Dalam kurikulum 2013 juga dikembangkan atau ditanamkan karakter anak yang akan dicapai apabila melaksanakan pembelajaran atau non pembelajaran.

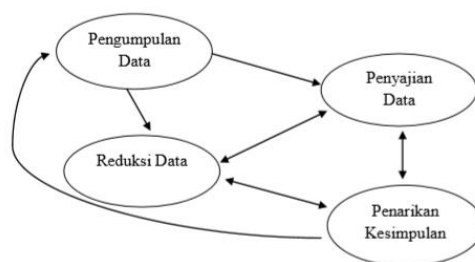
Karakter merupakan hal yang penting yang ada dalam pendidikan anak, karakter bisa dikembangkan dalam proses pendidikan formal maupun non formal di sekolah. Oleh karena itu karakter bisa membentuk watak atau akhlak yang ada pada pribadi diri seseorang (Maunah, 2016: 90-101) Karakter ini yang sering membedakan mana individu dengan individu lain. Sehingga karakter menjadi keharusan yang ada dalam pendidikan, keharusan ini karena karakter tidak hanya membuat peserta didik menjadi cerdas melainkan menjadi anak yang mempunyai sopan santun dan budi pekerti (Judiani, 2010:280).

Metode

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati di lapangan. Sehingga bertujuan untuk pengambilan data secara nyata yang dialami di lapangan serta menggali informasi secara detail (Moleong, 2017: 3). Dalam penggunaan pendekatan kualitatif, secara mutlak peneliti hadir di lapangan sebagai observer. Peneliti merupakan instrument kunci dan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan sekaligus pelapor hasil peneliti. Lokasi penelitian ini terletak di SDN 2 Ardirejo Kepanjen Jln. Adisetia Kepanjen Malang Jawa Timur. Tempat penelitian ini sangat strategis dan mudah ditemui. Alasan kenapa memilih di SDN 2 Ardirejo Kepanjen, karena sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha untuk mengembangkan karakter pada seluruh siswa.

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan kunci untuk mendapatkan suatu data. Berikut yaitu pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti; observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam implementasinya, analisis data kualitatif dilakukan melalui 4 tahapan:



Gambar 2.1 Analisis dan kualitatif menurut (Sugiyono 2013:331)

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengambil sumber data secara serentak(Sugiyono, 2016: 240).

Hasil dan Pembahasan

Observasi selama 2 kali dalam 2 bulan, selama melakukan kegiatan penelitian di SDN 2 Ardirejo Kepanjen dan pengumpulan data yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Ardirejo ini merupakan kegiatan yang diikuti dilakukan oleh seluruh siswa mulai dari kelas I sampai kelas V. Ada salah satu ekstrakurikuler yang berbeda dengan SD lain yakni Ekstrakurikuler wirausaha, ekstrakurikuler ini bisa diikuti oleh semua kelas dari kelas I sampai V ini dilaksanakan dalam satu bulan sekali diawal bulan. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada beberapa perencanaan untuk pelaksanaan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik yaitu (1) Persiapan peralatan untuk kegiatan wirausaha (2) Persiapan tempat (3) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen.

Pertama kali peneliti melakukan wawancara kepada ketua penggerak ekstrakurikuler wirausaha, yang menghubungkan dengan pengembangan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk pengembangan karakter dalam ekstrakurikuler sudah mulai di terapkan, dimulai dari kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan kerja keras dalam wirausaha. Waktu pelaksanaan wirausaha dikelas rendah yaitu kelas III ketua penggerak melakukan wawancara kepada siswanya bagaimana cara membuat kue yang dijual 80% menjawab dengan baik walaupun siswa tersebut hanya membantu membuatnya kuenya. Tapi siswa harus penuh tanggung jawab dengan kue yang dijualnya. Sehingga manfaat dari megikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut anak semakin semangat dan antusias dalam mengikuri kegiatan wirausaha. Disimpulkan bahwa pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen sudah nampak dan mendapatkan hasil yang baik melalui karakter jujur, disiplin, tanggung jawab dan kerja keras. Pengembangan karakter ini juga berguna bagi guru agar dapat menilai sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. Sehingga upaya guru selanjutnya agar karakter siswa benar-benar muncul dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha yaitu karakter

jujur Ketika melakukan transaksi jual beli maka harus dilakukan dengan adanya keterbukaan maupun jujur tanpa harus diawasi oleh guru maupun sesama temannya. Karakter disiplin yaitu disiplin waktu, ketika ada jadwal wirausaha siswa harus bangun pagi. Karakter yang ketiga yaitu karakter tanggung jawab siswa harus bisa bertanggung jawab dengan barang dagangannya agar mutu, kualitas, rasa tetap baik sampai ditangan pembeli. karakter kerja keras sehingga siswa dapat mengolah barang dagangan dari bahan mentah menjadi bahan jadi dan menjual. Oleh karena itu dari upaya tersebut peneliti menemukan beberapa dampak yakni siswa tidak mudah berbohong kepada semua guru maupun kepada temanya, Siswa selalu datang tepat waktu, Mendapatkan pujian dari semua guru atau teman sebayanya. Siswa terkadang dapat pujian dari gurunya.

Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa 80% menjadi orang wirausahawan. Sehingga pada waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak partisipasinya. Demikian kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Ardirejo Kepanjen tidak hanya diajarkan untuk membeli yang menjual saja, melainkan diajarkan bagaimana cara mengatur keuangan lalu membeli bahan membuatnya dan menjualnya. Dalam kegiatan ini akan bisa merubah siswa yang sebelumnya saat menjual tidak bisa mengembalikan uang yang sesuai hingga siswa bisa menjual dan mengembalikan uang yang sesuai. Dan bisa juga merubah anak yang sebelumnya belum bisa disiplin waktu jadi bisa, dari yang belum bisa tanggung jawab hingga bisa tanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen

1. Persiapan peralatan untuk kegiatan wirausaha

Peralatan yang perlu dipersiapkan saat kegiatan ekstrakurikuler yaitu meja, mic dan sound. Dari perlengkapan tersebut siswa akan mengetahui kebiasaan pada pelaksanaan ekstrakurikuler wirausaha, ketika ada salah satu kelas yang lupa dengan perlengkapan ketua penggerak akan memberikan arahan dan menginformasikan kembali tanpa ada ulangan berkali-kali. Dengan persiapan yang matang, jadi kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

2. Persiapan tempat

Bukan hanya persiapan peralatan yang harus dibutuhkan oleh seorang penjual yaitu persiapan tempat yang luas agar dapat berjualan dengan nyaman dan seorang pembeli juga merasa nyaman. Sehingga dari kegiatan ekstrakurikuler ini bertempat di halaman sekolah

yang luas Tujuan kenapa tempatnya diluar kelas, karena ketika siswa yang membeli akan bisa mengantre dengan bagus.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen

Pelaksanaan ini mulai sejak tahun 2007 sudah dilaksanakan tepat pada hari sabtu dimana setiap hari sabtu selalu ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan. Untuk waktu pelaksanaannya jam 06.00 – 07.30, untuk kegiatan tersebut mulai dari siswa yang berjualan dan ketua penggerak atau semua guru selalu datang tepat waktunya.

Upaya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen.

Pengembangan karakter dapat dilakukan secara efektif, pengembangan karakter juga bisa diterapkan mulai anak usia dini hingga dewasa. Sebab dengan anak mengenal karakter akan menjadi anak yang bermoral baik. (Cahyono, 2015) mengatakan bahwa dalam pengembangan pendidikan karakter moral yang dimulai dari usia dini kepada anak-anak adalah salah satu kunci untuk membangun bangsa. Pengembangan karakter di SDN 2 Ardirejo dapat ditanamkan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Contoh dalam kegiatan intrakurikuler yakni pembelajaran di dalam kelas maupun kebiasaan yang terdapat di sekolah. Ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo ini mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha sudah cukup lama, dalam kegiatan ini dapat membuktikan salah satu contoh karakter yang dimiliki oleh anak-anak. Pengembangan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi jujur, disiplin, tanggung jawan dan kerja keras. Pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha sudah 90% sudah baik dalam perkembangannya. Rohmah (2017:8) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif, inovatif, mandiri, rajin dan tekun.

Karakter jujur yaitu dengan melaukan kejujuran, individu akan diuji apapun tanda ada pengawasan (S. A. P., 2015: 276). Sehingga dari kejujuran tersebut yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu tidak melakukan kecurangan baik sebagai penjual maupun pembeli. Karakter disiplin yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu disiplin waktu, ketika ada jadwal wirausaha siswa harus bangun pagi untuk mempersiapkan barang yang akan dijual. Ketika berangkatpun harus pagi, sebab kegaitan dilakukan pukul 06.00. Oleh karena itu siswa bisa dikatakan disiplin ketika sudah melakukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban (Julia, 2019: 185)

Karakter tanggung jawab yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha yaitu dengan tanggung jawab waktu dengan bangun pagi selain itu siswa diajarkan tanggung jawab dalam mengatur keuangan yang sudah didapat saat berjualan. Karakter kerja keras yang diajarkan yaitu siswa dapat mengolah barang dagangan dari bahan mentah menjadi bahan jadi dan menjual dagangan hingga habis dengan pantang menyerah dan tanpa mengenal lelah (Maunah, 2016: 90-101).

Dari paparan diatas dapat diberikan kesimpulan yaitu dengan pengembangan karakter dapat mengubah segalanya dari diri siswa contoh mengubah pola kejujuran atau pola pikir anak sehingga siswa akan selalu belajar jujur kepada semua orang baik diluar sekolah maupun disekolah. Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu akan memberi tantangan yang lebih menantang bagi siswa, agar siswa lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya.

a. Kreatifitas

Kreatifitas juga bisa dikatakan manusia yang mampu menciptakan atau mewujudkan sesuatu hal yang baru dalam kenyataan dan dapat dilakukan (Nurfitriyanti, 2014: 219-226). Kreatifitas bukan hanya dalam bentuk untuk karya, selain itu siswa juga bisa berkreatifitas dalam mempromosikan barang atau benda yang akan dijual ke teman sebaya.

b. Inovatif

Inovatif adalah kegiatan untuk memperbaiki, memodifikasi, dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada (Kalimantara, 2020: 32-43). Sehingga dari kegiatan ekstrakurikuler wirausaha ini ketika diberikan suatu tantangan, dari tantangan tersebut siswa akan mempunyai kreatifitas yang berbeda-beda. Dari kreatifitas tersebut kembangkanlah hingga menjadi suatu karya yang memiliki nilai yang tinggi.

Dampak Upaya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kapanjen.

karakter jujur dampak yang dirasakan oleh guru yaitu siswa yang terbiasa dengan jujur, tidak melakukan kecurangan, jujur dalam kegiatan wirausaha, jujur dalam kegiatan pembelajaran. (Amin, 2017) jujur juga berarti tidak berbohong, berbicara dengan kenyataanya dan tidak curang (misalnya mencontoh saat ujian di kelas).

karakter tanggung jawab yang dirasakan oleh guru yaitu siswa sudah tidak lalai dengan barang jualan yang akan dijualnya. Sikap lalai seharusnya tidak dilakukan di waktu kegiatan saja , tapi guru sudah melihat dampak lainnya misalnya ketika guru memberikan informasi pr,

karakter disiplin yang dirasakan guru adalah disiplin waktu, siswa selalu datang tepat waktu dalam kegiatan wirausaha. Bukan hanya dalam kegiatan wirausaha saja siswa datang tepat waktu, melainkan ketika jam sekolah saja siswa selalu datang tepat waktu (tidak terlambat), (Rahmat, 2017) disiplin juga bisa membentuk jiwa anak dalam memahami tentang peraturan baik di sekolah maupun diluar sekolah

karakter kerja keras yang dirasakan oleh guru adalah siswa semakin semangat dalam mengikuti kegiatan wirausaha. Siswa juga selalu melakukan perintah guru dengan sungguh-sungguh. Selain itu siswa akan sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler, agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan (Ramadhanti, 2019:15).

Kesimpulan

Kondisi umum kegiatan Ekstrakurikuler Wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen yaitu ekstrakurikuler ini bisa diikuti oleh kelas I hingga sampai V ini dilaksanakan dalam satu bulan sekali diawal bulan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen meliputi (1) Persiapan peralatan untuk kegiatan wirausaha (2) Persiapan tempat (3) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen.

Upaya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo yaitu diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu tidak melakukan kecurangan baik sebagai penjual maupun pembeli. Karakter disiplin yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu disiplin waktu. Karakter tanggung jawab yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha yaitu dengan tanggung jawab waktu dengan bangun pagi selain itu siswa diajarkan tanggung jawab dalam mengatur keuangan yang sudah didapat saat berjualan. Karakter kerja keras yang diajarkan yaitu siswa dapat mengolah barang dagangan dari bahan mentah menjadi bahan jadi dan menjual dagangan hingga habis dengan pantang menyerah dan tanpa mengenal lelah.

1. Dampak Upaya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler wirausaha di SDN 2 Ardirejo Kepanjen.
 - (a) dampak dari karakter jujur siswa terbiasa dengan melakukan jujur dalam membeli maupun menjual dan 80% tidak berbohong, tidak curang saat mengerjakan ujian di kelas, b) dampak dari tanggung jawab yaitu siswa tidak lalai dengan barang dagangan, selain itu anak juga tidak lalai jika diberi tugas oleh gurunya, c) dampak

dari karakter disiplin yaitu siswa selalu melakukan disiplin waktu maupun disiplin dalam peraturan, d) dampak dari karakter kerja keras yaitu siswa benar sungguh-sungguh mengerjakan apapun dengan diikuti semangat.

Daftar Rujukan

- Amin, M. (2017). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan A . Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia . Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(01), 110.
- Aulia, L. rani. (2016). *Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta*. *Kebijakan Pendidikan*, V(3), 14–23.
- Cahyono, H. (2015). *Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi Di Sdn 1 Polorejo)*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 5–12.
- Judiani, S. (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Julia, P. (2019). *Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8848(2), 185–195.
- Kalimantara, A. (2020). *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Pada Peningkatan Mutu Guru*. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 03(01), 32–43.
- Maunah, B. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 90–101.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. *Penelitian*, 3.
- Nurfitriyanti, M. (2014). *Pengaruh Kreativitas Dan Kedisiplinan Mahasiswa*. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 219–226.
- Ramadhanti, M. (2019). *Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circle Time) Maharani*. *Jurnal Educate*, 4(1), 15.
- Rahmat, N. (2017). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 229–244.

- Rohmah, A. N. (2017). *Perilaku Wirausaha Pedagang Etnis Cina Di Jalan Samanhudi Kabupaten Jember* Aini Nur Rohmah 1 , Joko Widodo 1 , Sutrisno Djaja 1 1. 11(1), 8–15.
- Santoso, H. (2016). *Pembelajaran di sekolah sebagai wahana pengembangan karakter peserta didik*. 1(2), 197–203.
- S. A. P., R. S. (2015). *Pendidikan Karakter Menurut Kh. Wahid Hasyim*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(2), 276. <https://doi.org/10.15642/pai.2015.3.2.276-303>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 240. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono (2013: (2013). *Metode enelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1(30), 331.
- Sujana, I. W. C. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *J. Pendidik. Dasar* 4, 29 (2019).